

**PENGARUH PENERAPAN LOGOTERAPI TERHADAP  
KEBERMAKNAAN HIDUP PADA LANSIA DI  
BADAN PENYANTUNAN LANJUT USIA  
SENJA CERAH PANIKI  
BAWAH MANADO**

**Vera Ukus  
Hendro Bidjuni  
Maikel Karundeng**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Samratulagi Manado  
Email : [veraukus08@gmail.com](mailto:veraukus08@gmail.com)

***Abstract** : Elderly who meaningful in their lives always have a hope in them that they will be better and willing to improve themselves , useful and beneficial to the environment or communities associated with life as elderly. The facility for the elders to find and improve the meaning and the purpose of life is a logotherapy counseling. This research was done at Senja Cerah Elderly Nursing Home, Paniki Bawah Manado. **The purpose** of this research was to analyze the effect of logotherapy on the meaning of life of elders Senja Cerah Elderly Nursing Home, Paniki Bawah Manado. This research was **designed** using Experiment with One Group Pretest Posttest research design. **The sample** was 15 elderly respondents ( intervention group ) that given before and after the application of Logotherapy. This research were analyzed using wilcoxon test. **The research result** showed that there was influence of logotherapy meaningfulness of life in the elderly with value  $p = 0,005$ .  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is declined in this research, the effect of meaningful of life before and after logotherapy. **Recommendation** in this research is conducted socialization to the board Senja Cerah Elderly Nursing Home, Paniki Bawah Manado, logotherapy can be implemented and can increase the meaningfulness of life of elderly.*

*Keywords : Logotherapy, meaning of Life, Elderly*

**Abstrak** : Lansia yang bermakna dalam hidupnya selalu memiliki harapan pada dirinya akan menjadi lebih baik dan bersedia untuk memperbaiki diri, berguna dan bermanfaat pada lingkungan atau komunitas yang terkait dengan kehidupannya sebagai lansia. Sarana bagi lansia untuk menemukan dan meningkatkan makna dan tujuan hidupnya merupakan konseling logoterapi. Penelitian ini dilakukan di Badan Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah, Paniki Bawah Manado. **Tujuan** penelitian menganalisis pengaruh pemberian logoterapi terhadap kebermaknaan hidup pada lansia, di Badan Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah, Paniki Bawah Manado. **Desain Penelitian** menggunakan *Eksperimen* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest*. **Sampel** yaitu 15 responden lanjut usia (kelompok intervensi) akan diberikan penerapan logoterapi sebelum dan sesudah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Analisis penelitian menggunakan uji *wilcoxon*. **Hasil Penelitian** menunjukkan bahwa adapengaruh logoterapi terhadap kebermaknaan hidup pada lansia dengan nilai  $p = 0,005$ . Jadi dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, adanya pengaruh kebermaknaan hidup sebelum dan sesudah dilakukan logoterapi. **Rekomendasi** pada penelitian dilakukan sosialisasi terhadap pengurus BPLU Senja Cerah agar logoterapi dapat diterapkan dan dapat meningkatkan kebermaknaan hidup lansia.

Kata Kunci : Logoterapi, Kebermaknaan hidup, lansia

## PENDAHULUAN

WHO (*World Health Organization*, 2012) lanjut usia (di atas 60 tahun). Definisi ini sesuai dengan Undang – undang No. 13 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 2 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia menyatakan bahwa lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Pertumbuhan populasi lansia ( usia > 60 tahun) didunia meningkat sangat pesat di bandingkan dengan kelompok usia lain. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Memasuki usia tua berarti mengalami kemunduran, misalnya kemunduran fisik yang ditandai dengan kulit yang mengendur, rambut yang memutih, gigi mulai ompong, pendengaran kurang jelas, penglihatan semakin memburuk, gerakan lambat, dan figure tubuh yang tidak proporsional (Nugroho, 2012).

Sarana bagi lansia untuk menemukan dan meningkatkan makna dan tujuan hidupnya merupakan konseling logoterapi. Logoterapi adalah suatu jenis psikoterapi yang pertama kali di kembangkan oleh Viktor Frankl pada tahun 1938. Logoterapi adalah suatu proses terapi pengobatan atau penyembuhan untuk menemukan makna hidup dan pengembangan spiritual seseorang. Makna hidup bila berhasil ditemukan dan dipenuhi akan menyebabkan kehidupan ini dirasakan demikian berarti dan berharga (Bastaman, 2007).

Beberapa penelitian yang mengemukakan tentang logoterapi. Menurut hasil penelitian Suprpto (2013) menunjukkan bahwa konseling logoterapi dapat meningkatkan kebermaknaan hidup pada lansia. Wahyuni (2007) tentang pengaruh logoterapi terhadap peningkatan kemampuan kognitif dan perilaku pada lansia dengan harga diri rendah dan menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif dan perilaku yang bermakna pada

lansia yang mendapat logoterapi. Penelitian Nauli (2011) menemukan penurunan kondisi depresi pada lansia yang lebih bermakna pada kelompok yang diberi logoterapi dan psikoedukasi keluarga dibanding kelompok yang hanya diberi psikoedukasi keluarga.

Teori tentang logoterapi sudah banyak dipublikasikan, untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan logoterapi terhadap kebermaknaan hidup pada lansia di Badan Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah, Paniki Bawah, Manado. Dari data yang di dapatkan dari petugas Badan Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah, pada tanggal 22 Oktober 2014 menyatakan bahwa jumlah secara keseluruhan lansia yang ada di Badan Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah, adalah sebanyak 37 orang.

Berdasarkan teori dan data yang ada di atas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana Pengaruh Penerapan Logoterapi Terhadap Kebermaknaan Hidup Pada Lansia di Badan Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah, Paniki Bawah, Manado.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *Pre Eksperimen* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Januari – 6 Februari di Badan Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah, Paniki Bawah, Manado.

Populasi seluruh lansia yang ada di BPLU Senja Cerah 60 orang dan sampel sebanyak 15 orang dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah berbentuk kuesioner *meaning of life questionnaire*. Instrument ini terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* dengan kriteria jawaban bila Ya=2, kadang – kadang = 1, Tidak = 0, jumlah pertanyaan sebanyak 10 item.

Prosedur Pengumpulan Data Tahap persiapan : Kegiatan penelitian ini yang dilakukan meliputi survei pendahuluan, pengajuan judul dan pembuatan proposal. Setelah selesai pembuatan proposal dan konsultasi proposal kemudian dilakukan seminar ujian proposal dan dilanjutkan dengan pengesahan proposal. Setelah proposal telah disahkan maka pembuatan surat permohonan izin penelitian kepada Badan Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah haruslah dipersiapkan.

Tahap Pelaksanaan : Pengajuan surat izin permohonan pengambilan data awal kepada Kepala Badan Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah. Setelah surat izin diterima, peneliti melakukan sosialisasi judul, manfaat, tujuan dan proses penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian payung yang dilakukan oleh 5 orang peneliti dan saling membantu dalam proses penelitian. Dalam pengumpulan data yang dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan penerapan logoterapi, peneliti menjelaskan maksud, tujuan dan proses penelitian yang akan dilakukan. Saat penelitian dimulai, peneliti akan memperkenalkan diri dan akan membagikan lembar persetujuan pada responden yang bersedia melakukan penelitian ini dan tentunya sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti menggunakan kelompok intervensi sebelum dan sesudah. Peneliti menentukan 15 orang yang termasuk dalam kelompok intervensi. Peneliti memulai penelitian pada kelompok intervensi sebelum dilakukan logoterapi dengan pemberian kuesioner dengan arahan dan bimbingan dari peneliti untuk pengisian lembar kuesioner. Pemberian intervensi (logoterapi) menggunakan teknik *Medical Ministry*. Pemberian lembar kuesioner setelah dilakukan logoterapi pada kelompok intervensi dengan arahan dan bimbingan dari peneliti

untuk pengisian lembar kuesioner. Penelitian ini dilakukan selama 4 kali dalam 2 minggu. Setelah prosedur selesai dan data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan dari data yang diperoleh dari responden.

Tahap penyelesaian : Setelah selesai penelitian maka dilakukan penyusunan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan ujian hasil penelitian serta pengesahan penelitian.

Prosedur pengolahan data : *Editing* (Memeriksa), *Coding* (Memberi Tanda Kode), *Processing*, Pembersihan Data (*Cleaning*). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah melihat gambaran karakteristik responden dan variabel dependen yang dianalisa adalah kebermaknaan hidup pada lansia. Analisa Bivariat dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha \leq 0,05$ ). Ha diterima jika nilai  $p \leq 0,05$  yakni terdapat pengaruh penerapan logoterapi terhadap kebermaknaan hidup pada lansia.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### A. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Umur pada lansia di BPLU Senja Cerah Paniki Bawah, Manado.

Umur	n	%
Lanjut Usia (60-70)	2	13,3
Lanjut Usia (71-80)	8	53,3
>80 Tahun	5	33,3
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Prime

Tabel 2 : Distribusi Responden Menurut Suku pada lansia di BPLU Senja Cerah Paniki Bawah, Manado.

Suku	n	%
Minahasa	14	93,3
Jawa	1	6,7
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Tabel 3 : Distribusi Responden Menurut Lama Tinggal Di Panti pada lansia di BPLU Senja Cerah Paniki Bawah, Manado.

Lama Tinggal Di Panti	N	%
<5 Tahun	10	66,7
>5 Tahun	5	33,3
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Tabel 4 : Distribusi kebermaknaan hidup sebelum dilakukan logoterapi pada lansia di BPLU Senja Cerah Paniki Bawah, Manado.

Kebermaknaan Hidup	n	%
Kurang (0-10)	11	73,3
Cukup (11-20)	4	26,7
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer

Tabel 5 : Distribusi kebermaknaan hidup sesudah dilakukan logoterapi pada lansia di BPLU Senja Cerah Paniki Bawah, Manado.

Kebermaknaan Hidup	n	%
Kurang (0-10)	3	20.0
Cukup (11-20)	12	80.0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

### B. Analisa Bivariat

Table 6 : Pengaruh penerapan logoterapi terhadap kebermaknaan hidup pada lansia di BPLU Senja Cerah Paniki Bawah, Manado.

Kebermaknaan Hidup	N	P value
Sebelum	15	<b>0,005</b>
Sesudah	15	

### C. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua minggu dari tanggal 23 februari – 8 maret 2015 di Badan Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah Paniki Bawah, Kecamatan Mapanget Manado.

Kategori umur lanjut usia (71-80) sebanyak 8 responden 53,3 %, lanjut usia (>80 tahun) memiliki 5 responden 33,3 % dan yang paling sedikit adalah lanjut usia (60-70) yang berjumlah 2 responden (13,3%). Pada penelitian yang dilakukan (Nauli , 2011) Sebenarnya tidak ada batasan yang tegas pada usia berapa penampilan seseorang mulai menurun. Semua orang akan mengalami proses menua dan masa tua merupakan masa hidup manusia yang terakhir. Dimasa ini seseorang mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial secara bertahap. Pada

setiap orang fungsi fisiologis alat tubuhnya sangat berbeda, baik hal dalam pencapaian puncak maupun saat menurunnya (Azizah,2011).

Berdasarkan kategori yang ada, semua responden yang dia ambil datanya adalah perempuan. Dikarenakan penelitian ini hanya untuk mengukur tingkat kebermaknaan hidup pada lansia dengan jenis kelamin perempuan, dan disesuaikan dengan kelompok dalam penelitian payung. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Guslinda, 2011) karakteristik lansia berdasarkan jenis kelamin secara keseluruhan paling banyak perempuan dengan hasil (53,3%). Dan berdasarkan kategori suku sebagian besar memiliki suku minahasa dengan 14 responden, sedangkan tersisa 1 responden yang memiliki suku jawa. Berdasarkan data yang didapatkan dari tempat penelitian bahwa responden sebagian besar berasal dari Minahasa, karena banyaknya jumlah suku Minahasa yang menempati BPLU Senja Cerah, dan dalam penelitian ini mayoritas responden yang di BPLU Senja Cerah berasal dari suku Minahasa.

Kategori lama tinggal dipanti didapatkan sebanyak < 5 tahun terdapat 10 responden (66,7%) dan >5 tahun, terdapat 5 responden (33,3%), rata – rata lansia yang tinggal di BPLU Senja Cerah masuk dengan keinginan sendiri tidak ada paksaan dari orang lain, dan lansia sudah beradaptasi dengan baik dan merasa nyaman tinggal di BPLU Senja Cerah. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahfiro, 2013) rentang waktu yang bervariasi dapat mempengaruhi tingkat stress yang bervariasi pada lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Mulia Dharma Kabupaten Kubu Raya, lansia yang tinggal dipanti lebih dari 10 tahun memiliki tingkat stress yang ringan karena mereka telah mampu beradaptasi dengan lingkungan panti.

Dari hasil lebar kuesioner yang di berikan sebelum dan sesudah logoterapi kemudian di uji dengan menggunakan *uji wilcoxon*. Dalam penelitian ini didapatkan hasil 0,005 ( $P \text{ value} \leq 0,05$ ) dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$  maka penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan logoterapi terhadap kebermaknaan hidup pada lansia. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suprpto, 2010) Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling logoterapi dapat meningkatkan kebermaknaan hidup pada lansia. Selain penelitian yang dilakukan oleh (Suprpto, 2010) ada juga penelitian yang dilakukan oleh (Nauli, 2011) yang dilakukan pada lansia di Kelurahan Katulampa Bogor Timur diketahui bahwa kemampuan memaknai hidup sebelum intervensi dan intervensi yang diberikan mempunyai kekuatan hubungan terhadap kemampuan memaknai hidup lansia setelah dilakukan intervensi. Pada kelompok intervensi diberikan logoterapi dan psikoedukasi keluarga mengalami peningkatan kemampuan memaknai hidup sebesar 16,5% dari 51,1% menjadi 67,6%, dari nilai maksimal kemampuan makna hidup lansia.

Logoterapi lansia meyakinkan lansia untuk menyadari kondisi yang dialami, memiliki harapan atas kondisi tersebut sehingga dengan memiliki harapan/keinginan akan membuat lansia lebih termotivasi dalam mencoba melakukan logoterapi yang ada. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Notoadmojo (2010) bahwa adanya perubahan tindakan dalam berperilaku data terjadi karena adanya kekuatan/ dorongan/ pemberian informasi dan diskusi. Melalui pemberian logoterapi pada lansia akan terjadi proses belajar dan menjadi efektif jika dilakukan sambil mempraktekan langsung (Nauli, 2011). Terjadinya peningkatan memaknai hidup pada lansia yang diberikan logoterapi mengajarkan kepada lansia bagaimana cara menemukan

makna hidup melalui kegiatan sehari – hari dengan menggunakan prinsip bahwa seseorang akan merasa bermakna dalam kehidupan. Tampak jelas bahwa lansia yang dilakukan logoterapi mengalami peningkatan memaknai hidup. Karena ajaran logoterapi didasarkan atas prinsip bahwa hidup manusia memiliki makna yang penting yang harus dicapai dalam hidup dan setiap individu memiliki kebebasan dalam menemukan sendiri maknanya serta makna hidup dapat ditemukan dalam kehidupan individu itu sendiri dalam kondisi apapun dan harus disertai dengan keyakinan (Bastamand, 2007). Oleh karena itu pada kegiatan logoterapi lansia akan terdapat peningkatan kemampuan memaknai hidup lansia. Kemampuan memaknai hidup ini merupakan hasil akhir dari kemampuan lansia dalam menyadari dan melihat kondisi diri, dengan menyadari kondisi yang dirasakan, memiliki harapan atas kondisi tersebut, untuk melakukan sesuatu yang dapat membuat lansia menyadari secara penuh tanggung jawabnya, pilihan pada dirinya untuk menjadi bertanggung jawab dan pada akhirnya lansia akan menemukan makna dari kehidupannya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh logoterapi lansia dapat meningkatkan kebermaknaan hidup lansia. Berdasarkan penelitian ini maka logoterapi sangat cocok diberikan pada klien yang memiliki perasaan tidak bermakna dalam hidup.

#### **SIMPULAN**

Terjadi peningkatan kebermaknaan hidup sesudah dilakukan logoterapi. Sebelum diberikan logoterapi mengenai kebermaknaan hidup terdapat 11 responden yang mengalami ketidakbermaknaan hidup dan 4 responden yang mengalami kebermaknaan hidup. Sedangkan sesudah diberikan logoterapi mengenai kebermaknaan hidup terdapat 12 responden yang mengalami kebermaknaan hidup dan 3 responden

yang mengalami ketidakbermaknaan hidup.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Badan Statistik Indonesia (2014) Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2005. ([www.datastatistikindonesia.com/portal/index.php?option=com\\_tabel&at=1&idtabel=116&Itemid=165](http://www.datastatistikindonesia.com/portal/index.php?option=com_tabel&at=1&idtabel=116&Itemid=165)). Diakses pada tanggal 8 Oktober 2014).
- Bastaman (2007), *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada)
- Darmojo, B. (2009). *Buku Ajar Boedhi Darmojo GERIATRI (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*, Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kota Manado (2014) Jumlah lansia kota Manado tahun 2014
- Frankl, V. E.. 2004. *Logoterapi: Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi*. Terjemahan M. Murtadlo. Yogyakarta: Penerbit Kreasi Wacana.
- Guslinda, 2011. *Pengaruh Terapi Kelompok Terapeutik Lansia Terhadap Kemampuan Adaptasi Dan Perkembangan Integritas Diri Lansia Di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang*. Tesis, Depok : Fakultas Ilmu Keperawatan Program Magister Ilmu Keperawatan Kekhususan Keperawatan Jiwa.
- Kanine, E. (2011). *Pengaruh Terapi Generalisasi Logoterapi Individu Terhadap Respon Ketidakberdayaan Klien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Provinsi Sulawesi Utara*.

- ([www.lib.ui.ac.id/file?file=digital/20280823-T%20Esrom%20Kanine.pdf](http://www.lib.ui.ac.id/file?file=digital/20280823-T%20Esrom%20Kanine.pdf)), diakses tanggal 18 November 2014)
- Mahfiro, Inta. (2013). *Hubungan Pola Aktivitas Pemenuhan Kebutuhan Dasar Dengan Tingkat Stres Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdah Mulia Dharma Kabupaten Kubu Raya*. ([www.jurnal.untan.ac.id/index.php/article](http://www.jurnal.untan.ac.id/index.php/article)). Diakses tanggal 18 Februari 2015)
- Nauli, 2011. *Pengaruh Logoterapi Lansia dan Psikoedukasi Keluarga Terhadap Depresi dan Kemampuan Memaknai Hidup Pada Lansia di Kelurahan Katulampa Bogor Timur*. Fakultas Ilmu Keperawatan Program Magister Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia. (<http://lib.ui.ac.id/pdf>), diakses tanggal 19 Oktober 2014 )
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Penerbit RINEKA
- Nugroho, W. (2012). *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. Jakarta: EGC
- PSIK Universitas Sam Ratulangi (2014). *Panduan Penulisan Tugas Akhir Proposal dan Skripsi*. Manado.
- Padila, (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan* (2<sup>nd</sup>ed). Yogyakarta : Graha Ilmu
- Suyanto.(2011). *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Stenley, Mickey. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik / Mickey Stanley, Patricia Gauntlett Beare ; alih bahasa, Nety Juniarti, Sri Kurnianingsih ; editor edisi bahasa Indonesia, Eny Meiliya, Monica Ester. – Ed.2 – Jakarta : EGC, 2006*
- Sutejo., (2007). *Pengaruh logoterapi kelompok terhadap ansietas pada penduduk pasca gempa di Kabupaten kalten propinsi Jawa tengah*. Tesis. Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Keperawatan Program Studi Pascasarana Kekhususan Keperawatan Jiwa, Depok, Juli 2009.
- Suprpto, U. H. (2013) *Konseling logoterapi untuk meningkatkan kebermaknaan hidup lansia*. ([www.ejournal.umm.ac.id/index.php/jspp/article](http://www.ejournal.umm.ac.id/index.php/jspp/article)). Diakses pada tanggal 18 Oktober 2014)
- Sarfika, R (2012) *Pengaruh Terapi Kognitif dan Logoterapi Terhadap Depresi, Ansietas, Kemampuan Mengubah Pikiran Negative Dan Kemampuan Memaknai Hidup Klien Diabetes Melitus di RSUP Dr.M. DJamil Padang*. Tesis, Depok : Program Magister Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Wahyuni, S (2007). *Pengaruh Logoterapi Terhadap Peningkatan (Kemampuan kognitif dan perilaku) Pada Lansia Dengan Harga Diri Rendah di Panti Werda Pekanbaru Riau 2007*. Tesis, Jakarta : Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
- Widhiarso, W. (2012). *Skala Psikologi*. Retrieved 2015, from <http://www.widhiarso.staff.ugm.ac.id>
- Widiyanto, M, A (2013) *Statistik Terapan : Konsep dan Aplikasi SPSS*. Penerbit PT Elex Media

Komputindo, Kelompok Gramedia  
Anggota IKAPI, Jakarta.

Yosep, I. (2009). *Keperawatan Jiwa*.  
Bandung: Refika Aditama.